

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* (non Jack)) konsentrasi 1000 µg/mL; 800 µg/mL; 400 µg/mL; 200 µg/mL; 100 µg/mL; 50 µg/mL; 25 µg/mL; 12,5 µg/mL mempunyai efek sitotoksik terhadap sel kanker T47D. Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut 200 µg/mL memiliki efek sitotoksik tertinggi.
2. Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* (non Jack)) (28,56 µg/mL; 14,28 µg/mL; 7,14 µg/mL; 3,57 µg/mL; 1,78 µg/mL) meningkatkan efek sitotoksik doksorubisin (0,005 µg/mL) terhadap sel T47D. Kombinasi Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut 28,56µg/mL dan doksorubisin (0,005 µg/mL) memiliki efek sitotoksik tertinggi.
3. Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* (non Jack)) (28,56 µg/mL; 14,28 µg/mL; 7,14 µg/mL; 3,57 µg/mL; 1,78 µg/mL) menurunkan efek sitotoksik doksorubisin (0,005 µg/mL) terhadap sel Vero.
4. Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* (non Jack)) konsentrasi 28,56 µg/mL; 14,28 µg/mL; 7,14 µg/mL; 3,57 µg/mL; 1,78 µg/mL meningkatkan proliferasi limfosit. Fraksi etil asetat ekstrak etanol 3, 57 µg/mL mempunyai aktivitas proliferasi limfosit yang tinggi.

5. Fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut mengandung fenol, flavonoid, steroid/terpenoid.

B. Saran

1. Perlu dilakukan isolasi senyawa aktif dari umbi sarang semut yang memiliki efek sitotoksik terhadap sel T47D.
2. Perlu dilakukan uji efek sitotoksik terhadap sel kanker yang lain.
3. Perlu dilakukan penelitian uji sitotoksik terhadap sel kanker dan proliferasi limfosit dari fraksi etil asetat ekstrak etanol umbi sarang semut secara *in vivo*.